

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pendekatan behavioral dalam meningkatkan kreativitas anak di masa *new normal*, di Desa Cigelam Kecamatan Ciruas Serang-Banten maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Anak-anak kurang dalam meningkatkan atau mengembangkan kreativitasnya karena banyak sekali kesibukan dari kedua orang tua sehingga anak kurang mendapatkan perhatian orang tuanya. Kemudian sekolah daring yang mulai ada kebijakan dari sekolah menjadi pembelajaran tatap muka hanya dilakukan 2 kali pertemuan dalam 1 minggu. Anak semakin bebas dan melakukan apa yang disenangi, seperti bermain hp seharian tidak mau mengerjakan tugas sekolah dan itu berakibat anak malas belajar hal itu kurang baik pada anak terlebih di masa *new normal* yang masih berdampak dengan coronavirus.

Berdasarkan observasi di lapangan ditemukan beberapa hal yang terjadi dalam menurunnya dan perlu ditingkatkan di Desa Cigelam yaitu kreativitas anak dalam keterampilan menulis dan public Speaking/berbicara di depan umum dalam rana anak-

anak yaitu di depan teman-temannya pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Faktor penyebab menurunnya suatu kreativitas pada anak yaitu; kurangnya rasa percaya diri, kepribadian yang tidak terbuka mengakibatkan rendahnya kreativitas anak, yang mana pada usianya saat ini harus mencoba hal-hal yang baru.
3. Proses bimbingan atau langkah-langkah konseling behavioral dalam meningkatkan kreativitas anak di masa *new normal*, di Desa Cigelam Kecamatan Ciruas Serang-Banten menggunakan tahap-tahap konseling diantaranya. *Assessment (Assessment)*, menentukan tujuan (*Goal Setting*), implementasi teknik (*Technique Implementation*), evaluasi dan pengakhiran (*Evaluation Termination*). Adapun teknik yang digunakan diantaranya, kartu berharga (*Teknik Economy*) dan Desensitisasi Sistematis.
4. Perubahan perilaku setelah melakukan penerapan konseling behavioral dalam meningkatkan kreativitas anak di masa *new normal*, di Desa Cigelam Kecamatan Ciruas Serang-Banten yaitu memiliki kepribadian yang percaya diri, kepribadian yang terbuka dan juga menghasilkan hal-hal yang positif. Ketika berada di dalam rumah sebelumnya klien selalu menghabiskan waktunya bermain hp untuk membuka tiktok dan games

online, tetapi setelah proses terapi klien mengurangi perilaku yang maladaptif dan selalu membuat karya dari hasil mereka buat untuk hiasan kamar mereka dan menurutnya itu menyenangkan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian dalam pelaksanaan konseling behaviorial dalam meningkatkan kreativitas anak di masa *new normal*, di Desa Cigelam Kecamatan Ciruas Serang-Banten adalah sebagai berikut.

1. Untuk anak, diharapkan dapat mempertahankan perilaku barunya yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak di masa *new normal*, selalu mencoba hal yang baru walaupun penerapan behaviorial dengan teknik token economy dan desensitisasi Sistematis ini sudah tidak diterapkan lagi.
2. Untuk orang tua klien, diharapkan lebih memperhatikan anak selalu mendampingi anak saat mengalami kesulitan, memberikan motivasi belajar dan jangan selalu mengekang berikan apresiasi atas pencapaian anak supaya anak Karena kedua orang tua adalah guru terbaik bagi anak, sehingga apa yang telah diajarkan baik di sekolah maupun lingkungan sekitarnya bisa berkembang optimal di rumah.